

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. An. AHA MRS pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 22.41 WIB di ruang Kertabumi. Kemudian dilakukan skrining pada 28 Mei 2021 pukul 11.00 WIB dan skor hasil skrining 6, yang berarti risiko tinggi malnutrisi dan perlu diberikan asuhan gizi.
2. Diagnosis medis pasien adalah tuberkulosis dan pneumonia.
3. Masalah gizi pasien antara lain:
 - NI-2.1** kekurangan intake makanan dan minuman oral berkaitan dengan sesak nafas ditandai dengan hasil recall asupan menurun.
 - NI-2.9** Keterbatasan penerimaan makanan berkaitan dengan mual dan muntah ditandai asupan makanan kurang
 - NI-5.4** Penurunan kebutuhan zat gizi (spesifik) serat berkaitan dengan gastroenteritis ditandai dengan BAB cair.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien yaitu diet TETP makanan lunak 1071 kkal, dilakukan perubahan diet pada hari ke-2 yaitu TETP Alergi, dan hari ke-3 diberikan diet TETP Alergi Rendah Serat karena pasien mengalami diare. Selain itu, juga diberikan intervensi berupa konseling mengenai diet makanan sehat untuk anak dan diet TETP. Konseling dilakukan diruangan dengan sasaran ibu pasien dengan metode tanya jawab dan diberikan leaflet.
5. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau fisik/klinis dan tingkat konsumsi pasien. Pada fisik/klinis, kesadaran dan suhu pasien diamati dan hasil menunjukkan keadaan pasien membaik.
6. Monitoring dan evaluasi selanjutnya yaitu tingkat konsumsi pasien. Asupan makan (intake) pasien diperoleh dengan cara penimbangan sisa makanan dan recall (wawancara) kepada ibu pasien. Hasil asupan makan pasien menunjukkan bahwa selama 3 hari mengalami peningkatan, NI- 1.2 peningkatan intake makanan per oral terkait nafsu makan pasien yang meningkat ditandai dengan hasil monitoring evaluasi asupan makan pasien. Hal ini karena dipengaruhi kondisi pasien yang sudah mulai membaik sehingga nafsu makan pasien meningkat.

7. Pasien dan keluarga juga diberikan intervensi berupa konseling mengenai diet TETP dan makanan sehat untuk anak, konseling diberikan pada keluarga pasien.

B. Saran

Setelah diberikan asuhan gizi di rumah sakit, diharapkan orang tua pasien dapat memperhatikan makanan apa saja yang dikonsumsi pasien sesuai dengan kondisi pasien. Sebaiknya keluarga pasien memberikan makanan yang sesuai untuk usia pasien dan memberikan makanan yang boleh dan tidak untuk pasien.

Keluarga pasien diharapkan dapat mengimplementasikan diet yang dianjurkan setelah pulang dari rumah sakit dan dapat memahami terapi diet yang diberikan kepada pasien sehingga keluarga bisa turut membantu dan memotivasi pasien dalam menjalankan diet yang diberikan. Keluarga pasien diharapkan dapat membantu pasien untuk tetap taat dalam menjaga pola makan sekalipun pasien sedang tidak nafsu makan.